

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS
DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN
KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SK” UMUR 30 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 20 MINGGU 5
HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Asuhan dilakukan di wilayah kerja
Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Puskesmas Abiansemal I
Kabupaten Badung Tahun 2025**



Oleh :

NILUH GDE PRASPA JUNIYANDASARI

NIM.P07124324135

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS
DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN
KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SK” UMUR 30 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 20 MINGGU 5
HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Asuhan dilakukan di wilayah kerja
Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Puskesmas Abiansemal I
Kabupaten Badung Tahun 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas
Dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC) Dan Komplementer
Program Studi Profesi Bidan**

Oleh :

**INI LUH GDE PRASPA JUNIYANDASARI
NIM.P07124324135**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "SK" UMUR 30 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU 5
HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

Asuhan dilakukan di wilayah kerja
Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Puskesmas Abiansemai I
Kabupaten Badung Tahun 2025

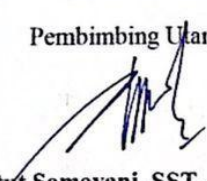
OLEH :

NI LUH GDE PRASPA JUNIYANDASARI

NIM.P07124324135

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama


Ni Ketut Somovani, SST., M.Biomed
NIP. 1969042119890322001

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**


Ni Ketut Somovani, SST., M.Biomed
NIP. 1969042119890322001

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SK” UMUR 30 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 20 MINGGU 5
HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Asuhan dilakukan di wilayah kerja
Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Puskesmas Abiansemai I
Kabupaten Badung Tahun 2025

Oleh :

INI LUH GDE PRASPA JUNIYANDASARI
NIM.P07124324135

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT, 09 MEI 2025

TANGGAL :

TIM PENGUJI

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kp.,Ns.,S.Tr.Keb.,M.Kes
2. Ni Ketut Somoyani, SST, M.Biomed

(Ketua)

(Anggota)

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Ni Ketut Somoyani, SST, M.Biomed
NIP. 196904211989032001

MIDWIFERY CARE FOR MOTHER 'SK' AGE 30 YEARS MULTIGRAVIDA FROM 20 WEEKS 5 DAYS TO 42 DAYS OF PUBLIC PERIOD

Case Study Conducted at UPTD Puskesmas Abiansema I in 2025

ABSTRACT

Comprehensive and continuous midwifery services can be provided as a form of improving the quality of mothers and babies so as to prevent obstetric and neonatal complications. This report aims to determine the results of the care provided to mother 'SK' from 20 weeks 5 days of gestation to 42 days of the postpartum period and newborns who were given midwifery care according to standards. This study uses a case study with data collection techniques through interviews, examination, k=The progress of mother 'SK's pregnancy is physiological with normal complaints of swollen feet. The therapy provided is adjusted to standard pregnancy care which has been carried out, namely providing complementary therapy with pregnancy exercises and soaking the feet in warm water. Mrs. "SK" gave birth vaginally without complications at the UPTD Puskesmas Abiansema I. The first stage lasted 4 hours with complementary care provided, namely Birthing Ball. The baby was born immediately crying, active muscle tone, reddish skin and birth weight of 3000 grams. The process of uterine involution, lochia expulsion and lactation during the postpartum period takes place normally by providing additional care, namely oxytocin massage in mothers and infant massage in neonates. The entire process of pregnancy up to the postpartum period for mother 'SK' runs physiologically and the midwifery care provided is in accordance with standards and complementary care. Midwifery care is provided according to standards as an effort to monitor and detect complications and complications in the pregnancy, birth, postpartum and neonatal processes.

Keywords: pregnancy, childbirth, postpartum, neonate, complementary

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU ‘SK’ USIA 30 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU 5 HARISAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus Dilakukan di UPTD Puskesmas Abiansemal I Tahun 2025

ABSTRAK

Pelayanan kebidanan menyeluruh dan berkesinambungan dapat diberikan sebagai bentuk peningkatan kualitas ibu dan bayi sehingga mampu mencegah komplikasi obstetrik dan neonatal. Laporan ini bertujuan untuk mengetahui hasil asuhan yang diberikan pada ibu ‘SK’ dari umur kehamilan 20 minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas dan bayi baru lahir yang diberikan asuhan kebidanan sesuai dengan standar. Studi ini menggunakan studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Asuhan diberikan dari bulan Oktober 2024 sampai April 2025. Perkembangan kehamilan ibu ‘SK’ berjalan fisiologis dengan keluhan normal kaki bengkak. Pemberian terapi disesuaikan dengan standar asuhan kehamilan yang telah dilakukan adalah memberikan terapi komplementer senam hamil dan merendam kaki menggunakan air hangat. Ibu “SK” bersalin pervaginam tanpa komplikasi di UPTD Puskesmas Abiansemal I. Kala I berlangsung selama 4 jam dengan asuhan komplementer yang diberikan yaitu *Birthing Ball*. Bayi lahir segera menangis, tonus otot aktif, kulit kemerahan dan berat lahir 3000 gram. Proses involusi uterus, pengeluaran lochea dan laktasi pada masa nifas berlangsung normal dengan memberikan asuhan tambahan yaitu *pijat oksitosin* pada ibu dan pijat bayi pada neonatus. Seluruh proses kehamilan sampai dengan masa nifas pada ibu ‘SK’ berjalan secara fisiologis dan asuhan kebidanan yang diberikan telah sesuai standar serta asuhan komplementer. Asuhan kebidanan diberikan sesuai standar sebagai upaya untuk memantau dan mendeteksi penyulit dan komplikasi pada proses kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus.

Kata Kunci: kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, komplementer

RINGKASAN LAPORAN KASUS

Asuhan Kebidanan pada Ibu ‘SK’ Usia 30 Tahun Multigravida dari Umur Kehamilan 20 Minggu 5 Hari sampai dengan 42 Hari Masa Nifas

Pembinaan Kasus Dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Abiansemal I Tahun 2025

Oleh: NI LUH GDE PRASPA JUNIYANDASARI (P07124324135)

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Badung Tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 84,62 per 100.000. Hasil capaian Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Badung Tahun juga mengalami peningkatan di bandingkan tahun 2022 yaitu 5,12 menjadi 7,9 per 1000 kelahiran hidup. Realisasi tersebut telah dibawah angka capaian Provinsi Bali yaitu sebesar 9,4 per 1000 kelahiran hidup (Dinkes Provinsi Bali ,2023).

Upaya yang dapat dilakukan khususnya bidan untuk menjalankan pelayanan diperlukan dalam konsep pelayanan berkelanjutan yaitu *Continuity of care* dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan asuhan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta keluarga berencana. Model asuhan kebidanan komprehensif bertujuan untuk meningkatkan asuhan yang berkesinambungan selama periode tertentu. Asuhan kebidanan komprehensif dimana bidan sebagai tenaga profesional, memimpin dalam perencanaan, organisasi dan pemberian asuhan selama kehamilan, kelahiran, periode postpartum, termasuk bayi dan program keluarga berencana, mampu memberikan kontribusi untuk kualitas asuhan yang lebih baik (Salsabila, 2023)

Asuhan kebidanan dalam laporan ini adalah diberikan pada ibu “SK” yang hamil anak kedua berumur 30 tahun dengan alamat tinggal adalah di banjar kedampal, dah yeh cani, abiansemal. Berdasarkan HPHT ibu yaitu pada tanggal 21 Mei 2024 sehingga tafsiran persalinan ibu yaitu 25 Maret 2025. Selama kehamilan ibu tidak pernah mengalami tanda bahaya keluhan yang pernah ibu rasakan selama kehamilan yaitu kaki bengkak pada trimester II yaitu umur kehamilan 24 minggu dari hasil laboratorium protein urine ibu negatif dan tidak ada tanda gejala lain yang menjurus ke tanda bahaya pada keluhan kaki bengkak pada ibu. Selama kehamilan ibu sudah melakukan pemeriksaan laboratorium sebanyak 3 kali

yaitu pada trimester I, II, dan III menjelang persalinan. Keluhan kaki bengkak pada ibu “SK” untuk mengurangnya diberikan terapi komplementer yaitu senam kaki dan merendam kaki dengan air hangat hal ini efektif dapat mengurangi keluhanannya dan dapat teratasi keluhanannya setelah diberikan asuhan komplementer sesuai masalah atau keluhan yang dialami.

Pada proses persalinan Ibu “SK” berlangsung spontan tanpa adanya penyulit atau komplikasi, Ibu melakukan proses persalinannya di UPTD Puskesmas Abiansemal I karena fasilitas kesehatan I ibu berada di Puskesmas Abiansemal 1, Kala I pada ibu “SK” berlangsung selama 4 jam pada saat proses persalinan asuhan komplementer yang diberikan adalah *Birthing Ball* sehingga dapat meredakan nyeri pada proses persalinan dan mempercepat proses penurunan kepala janin. Pemberian teknik relaksasi pada pernafasan saat proses persalinan juga diberikan untuk membantu ibu “SK” rileks sehingga dapat tenang dalam mengelola rasa nyeri. Bayi lahir cukup bulan pada usia kehamilan 39 minggu 3 hari, segera menangis, kulit tampak kemerahan, dan bergerak aktif. Berat badan bayi saat dilahirkan sesuai dengan standar yaitu 3000 gram dengan panjang padan 50 cm setelah dilakukan pemeriksaan fisik tidak terdapat kelainan kongenital pada bayi.

Asuhan pada masa nifas yang dilakukan secara berkesinambungan sudah diberikan sesuai dengan standart yang tertuang pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Pelayanan nifas dilakukan sebanyak 4 kali minimal yaitu pada KF1, KF2, KF3 dan KF4. Ibu “SK” mendapatkan asuhan nifas lebih dari standar yaitu mendapatkan asuhan nifas sebanyak 5 kali di Puskesmas Abiansemal I dan kunjungan rumah. Ibu “SK” sudah menggunakan alat kontrasepsi dengan jenis KB IUD, ibu menggunakan KB IUD pada hari nifas ke-42.

Asuhan neonatus pada bayi ibu “SK” sudah mendapatkan asuhan sesuai standart dengan pelayanan neonatal antara lain : Bayi sudah dilakukan IMD segera setelah lahir bersama ibu, bayi juga telah mendapatkan vitamin K sekaligus pemeriksaan fisik 1 jam setelah lahir, setelah itu 2 jam post partum bayi kembali mendapatkan imunisasi pertama kali yaitu pemberian imunisasi HB0, Bayi ibu “SK” juga sudah mendapatkan pemeriksaan SHK dan pengambilan darah untuk SHK menjelang bayi dipulangkan di Puskesmas Abiansemal I.

Neonatus ibu “SK” sudah mendapatkan pelayanan kunjungan neonatal

sebanyak 6 kali termasuk ke dalam kunjungan rumah yang dilakukan, selama masa adaptasi dari baru lahir sampai 42 hari bayi tidak ada mengalami tandan bahaya. Bayi juga telah mendapatkan imunisasi BCG dan polio I pada usia ke 26 hari. Penerapan Asuhan kebidanan pada kehamilan yaitu ibu “SK” diberikan asuhan berupa senam hamil yang dilakukan dan diberikan pada saat kelas hamil. Pada proses persalinan ibu “SK” diberikan asuhan komplementer yaitu dengan menerapkan gerakan senam hamil menggunakan *birththing ball* pada kala I persalinan sehingga proses kehamilan dan persalinan ibu “SK” berlangsung sesuai dengan harapan dan berjalan dengan lancar ditambah dengan pemberian asuhan komplementer sehingga membantu ibu untuk mengatasi keluhan dan masalah selama hamil sampai bersalin.

Masa nifas dan menyusui ibu “SK” diberikan dengan pemberian asuhan komplementer berupa pijat *oksitosin* yang dilakukan pada kunjungan rumah. Pemberian pijat *oksitosin* pada ibu nifas bertujuan untuk memperbanyak produksi ASI dan memperlancar proses pengeluaran ASI. Perubahan fisik dan psikologi yang terjadi pada Ibu “SK” selama masa nifas berjalan secara fisiologis dan tidak ada masalah, ibu menerima bayinya dan merasa bahagia dengan kehadiran bayinya sehingga perkembangan sesuai dengan yang diharapkan. Asuhan pelayanan masa nifas yang dilakukan oleh ibu “SK” sudah melakukan kunjungan masa nifas sesuai dengan standar yaitu minimal 4 kali yaitu hari ke-1 saat 6 jam postpartum, kunjungan ke-2 saat postpartum hari ke-7, kunjungan ke-3 saat postpartum hari ke-21, dan kunjungan ke-4 dilakukan saat postpartum hari ke-42.

Asuhan komplementer yang diberikan pada masa neonatus yaitu bayi diberikan masase/pijat pada bayi sehingga kualitas tidur dan menyusui bayi lebih maksimal sehingga pertumbuhan dan perkembangan bayi baik. Asuhan yang diberikan pada ibu “SK” dari kehamilan hingga neonatus 42 hari berjalan sesuai yang diharapkan. Ibu “SK” juga sangat kooperatif dalam mengikuti saran dan bimbingan dari petugas kesehatan. Selama masa kehamilan sampai persalinan menyusui dan neonatus ibu “SK” tidak mendapatkan komplikasi tanda bahaya yang dapat mengancam keselamatan bayi dan ibu. Pemberian asuhan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan ibu dalam mengatasi dan mencegah masalah dalam kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

Berdasarkan pemantauan yang dilakukan pada ibu “SK” yang dimulai dari umur kehamilan 20 minggu sampai dengan 42 hari masa nifas dan bayi baru lahir, berlangsung secara fisiologis dan sesuai dengan tujuan diberikannya asuhan secara *Continuity of Care*, sehingga diharapkan untuk tenaga kesehatan khususnya pada pada program KIA agar meningkatkan lagi pemberian edukasi dan konseling terkait pentingnya pemeriksaan yang dilakukan selama kehamilan untuk mendeteksi secara dini dan meminimalisir komplikasi yang dapat terjadi pada ibu dan bayi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir yang berjudul **”Asuhan Kebidanan Pada Ibu ”SK” Umur 30 Tahun Multigravida Dari Usia Kehamilan 20 Minggu 5 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas”** tepat pada waktunya. Pengambilan kasus di lakukan di UPTD Puskesmas Abiansemal I. Laporan kasus ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah. Praktik Kebidanan Komunitas dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC) dan Komplementer Program Studi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar. Dalam penyusunan laporan kasus ini selain berkat usaha dan kerja keras sendiri, penulis juga mendapatkan bantuan dan dukungan berbagai pihak, maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kp.,Ns.,S.Tr.Keb.,M.Kes. sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sekaligus sebagai dosen penguji laporan asuhan *Continuity Of Care* (COC) dan Komplementer.
2. Ni Ketut Somoyani, S.ST.,M. Biomed. sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sekaligus sebagai dosen pembimbing saat penyusunan laporan asuhan *Continuity Of Care* (COC) dan Komplementer.
3. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb. sebagai Ketua Program Studi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Ibu “SK” dan keluarga selaku responden dalam laporan kasus ini yang telah bersedia berpartisipasi.
5. Seluruh dosen dan pegawai di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan

Kemenkes Denpasar.

6. Seluruh tim bidan dan staff pegawai di UPTD Puskesmas Abiansema I yang telah mendukung penulis dalam memberikan Asuhan Kehamilan pada ibu “SK”.
7. Orang tua (I Ketut Astawa dan Ni Made Adi Parmini , saudara saya (I Made Julian Pradnyandika) , dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
8. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan penulisan laporan kasus ini.

Penulis menyadari laporan kasus ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini.

Denpasar, 14 April 2025



Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Luh Gde Praspa Juniyandasari
NIM : P07124324135
Program Studi : Profesi Bidan
Tahun Akademik : Tahun 2024/2025
Alamat : Perumahan Dalung Cempaka Mas, Blok O, No.16,
Badung

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Laporan akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan Pada Ibu "SK" Umur 30 Tahun Multigravida Dari Usia Kehamilan 20 Minggu 5 Hari Sampai 42 hari Masa Nifas" adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Laporan Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 14 April 2025

Yang membuat pernyataan



Ini Luh Gde Praspa Juniyandasari

NIM. P07124324135

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
<i>ABSTRACT</i>.....	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan.....	7
D. Manfaat.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kerangka Pikir.....	61
BAB III METODE PENENTUAN KASUS	62
A. Informasi Klien/Keluarga	63
B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan.....	73
C. Jadwal Kegiatan.....	75
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	77
A. Hasil.....	77
B. Pembahasan	117
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	134

A. Simpulan.....	134
B. Saran.....	135
DAFTAR PUSTAKA.....	136
LAMPIRAN	137

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kategori Kenaikan BB Berdasarkan IMT	23
Tabel 2 Pemberian imunisasi TT	25
Tabel 3 Tinggi fundus uteri pada masa involusi	38
Tabel 4 Riwayat Pemeriksaan Ibu ‘SK’	66
Tabel 5 Penerapan Asuhan Kebidanan Kehamilan Ibu ‘SK’	77
Tabel 6 Penerapan Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL Ibu ‘SK’	90
Tabel 7 Penerapan Asuhan Kebidanan Nifas Ibu ‘SK’	100
Tabel 8 Penerapan Asuhan Kebidanan Bayi Ibu ‘SK’	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Perkembangan tinggi fundus uteri sesuai dengan umur.....	14
Gambar 2 Teknik melakukan pijat oksitosin.....	49
Gambar 3 Bagan Alur Penelitian	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Subjek Laporan Kasus

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 3 Rencana Kegiatan Penyusunan Laporan Kasus

Lampiran 4 Partograf

Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan

